

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Gambaran mikroskopis hepar tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi diet hiperkolesterol menunjukkan jaringan disekitar sel hepar dekat vena sentralis mengalami pembengkakan akibat degenerasi lemak dan sinusoid tampak tidak teratur.
2. Gambaran mikroskopis hepar tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi diet hiperkolesterol sesudah pemberian jus seledri jika dibandingkan dengan kontrol postif menunjukkan terjadinya penurunan jumlah perlemakan sel hepar akibat degenerasi lemak dengan dosis efektif jus seledri $0,072\text{ml}/200\text{gBB}$.
3. Terdapat perbedaan yang tidak bermakna antar gambaran histopatologi hepar tikus (*Rattus norvegicus*) perlakuan yang diberi dosis jus seledri $0,72\text{ml}/200\text{gBB}$; $1,44\text{ml}/200\text{gBB}$ dan $2,16\text{ml}/200\text{gBB}$

7.2 Saran

1. Dapat dilakukan penelitian lanjut terhadap bagaimana perubahan sinusoid hepar pada tikus yang diberikan jus seledri setelah diberikan diet hiperkolesterol.
2. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh pemberian jus seledri terhadap gambaran mikroskopis aorta pada tikus yang diinduksi diet hiperkolesterol.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjut mengenai pengaruh pemberian jus seledri terhadap kadar SGOT/SGPT pada tikus yang diinduksi diet hiperkolesterol.